

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program kemitraan Pendampingan Metode Pembelajaran daring Pada Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK Kesdam V / BRW RS dr Soepraoen Malang dimulai pada 10 Agustus – 24 September 2021 dimana kegiatan pengabdian dilaksanakan secara online. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Malang tentang *E learning*

Mahasiswa baru Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen masih belum terbiasa menggunakan aplikasi E learning, hal ini bisa dilihat dari kebingungan yang mereka sampaikan di grup kelas. Instansi Pendidikan mengambil langkah sigap dengan segera membuat aplikasi agar proses belajar mengajar tetap berlangsung. Sebagai pendidik dosen juga dipaksa untuk berinisiatif mengembangkan mata kuliah yang diampunya agar bisa tersampaikan kepada mahasiswa seoptimal mungkin. Mahasiswa baru Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Malang berjumlah 34 orang. Atas dasar jawaban inilah maka Tim pengusul mengadakan penyuluhan melalui media zoom menerangkan tentang apa itu e learning, kapan kita menggunakan, dan bagaimana cara mengoperasikannya.

Di masa pandemi ini, perkuliahan tetap berjalan namun tidak ada kuliah tatap muka dengan tujuan memutus rantai penularan virus Covid 19. Perkuliahan tetap dilakukan dengan secara daring, bahan kuliah di bagikan secara daring melalui aplikasi moodle, perkuliahan menggunakan media Zoom, dan pengisian presensi menggunakan aplikasi siacad. Jadi saat melakukan kuliah, mahasiswa melaksanakan 3 tahapan tersebut, hal ini yang menjadi kendala karena mahasiswa baru masih belum terbiasa, dapat dilihat di form presensi banyak yang belum mengisi form kehadiran, di aplikasi moodle nampak mahasiswa belum pernah memasuki laman yang telah tersedia dan saat presensi mahasiswa banyak yang tidak mengisi.

Mereka diberikan pertanyaan tentang E learning yaitu apakah mereka pernah mengenal atau pernah mengoperasikan aplikasi E learning sebelumnya jawaban yang diperoleh adalah 9.6% yang menjawab pernah, untuk keterampilan

mengoperasikan E learning 46.9% mengatakan sudah bisa. Setelah diberikan penerangan, mahasiswa baru Kembali diberikan pertanyaan tentang Pengoperasian *e learning* 2 minggu kemudian. Hasil yang didapat sudah mengalami peningkatan yaitu 35.3% yang mengatakan pernah mengoperasikan E learning dan 52.9% mengatakan sudah bisa.



Gambar 6. Hasil Pre dan Post test Pengetahuan tentang Pengoperasian *E learning* Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soeproen Malang

Berdasarkan Gambar 6 diatas didapatkan adanya peningkatan tentang Pengetahuan tentang apa itu *e learning* dan bagaimana mengoperasikan *e learning* itu sendiri baik saat mengisi presensi, mengikuti kuliah dan mengunduh materi kuliah yang dibagikan.